

The Effect Of Crossword Puzzle Media to Improve Arabic Vocabulary for Grade 4 Students of SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo

[Pengaruh Media TTS (Teka-Teki Silang) terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas 4 SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo]

Nur Takdiriyah Dinata¹⁾, Khizanatul Hikmah.*²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: khizanatul.hikmah@umsida.ac.id.

Abstract. *The purpose of this study was to determine the increase in students' vocabulary before and after the application of the crossword puzzle media (TTS) and to determine the effect of the application of the crossword media on 4th grade students at SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo. This study used a quantitative experimental research method with a one-group pretest-posttest design. Data collection methods used in this study through observation, test questions, and documentation. Besides that, data analysis in this study used the normality test and paired simple t-test. The samples taken in this study were class 4 al-farobi SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo as many as 28 students. From the results of research on increasing students' vocabulary through test questions, the average pre-test was 60.71 and the average post-test was 82.50. The results of the calculation of the paired sample t-test sig (2-tailed) < Alpha Research (0.000* < 0.05), showed that there was an effect of crossword puzzles (TTS) on increasing student vocabulary. This proves that there is a significant effect of using crossword puzzles (TTS) on increasing student vocabulary.*

Keywords—Media, crossword puzzles, increase vocabulary.

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kosakata siswa sebelum dan setelah penerapan media teka-teki silang (TTS) dan mengetahui pengaruh penerapan media teka-teki silang pada siswa kelas siswa 4 SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain one-group pretest-posttest. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, soal tes, dan dokumentasi. Disamping itu, analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji paired samples t-test. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas 4 al-farobi SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo sebanyak 28 Siswa. Dari hasil penelitian peningkatan kosakata siswa melalui soal tes, rata-rata pre-test 60,71 dan rata-rata post-test 82,50. Hasil perhitungan uji paired samples t-test sig (2-tailed) < Alpha Penelitian (0,000* < 0,05), menunjukkan adanya pengaruh media teka-teki silang (TTS) terhadap peningkatan kosakata siswa. Hal ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media media teka-teki silang (TTS) terhadap peningkatan kosakata siswa.

Kata Kunci – Media, TTS (teka-teki silang), peningkatan mufrodad.

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran yaitu cara yang dilakukan untuk membantu peserta didik dalam membentuk proses pembelajaran yang efektif dan tepat. Pembelajaran juga dapat dimaknai sebagai suatu aktivitas yang dilakukan oleh guru[1]. Sehingga membentuk perilaku peserta didik berubah menjadi lebih baik. Dan pembelajaran juga menjadi proses komunikasi, untuk itu pembelajaran ialah suatu kegiatan yang dalam upaya melibatkan seseorang dalam memperoleh pengetahuan, nilai-nilai positif serta keterampilan dengan memanfaatkan berbagai hal sebagai sumber belajar[2]. Berdasarkan azhar arsyad dalam kutipan yaumi ada empat alasan pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yaitu (1) guna untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, (2) meningkatkan mutu belajar, (3) visi pendidikan dunia serta (4) tuntunan kerangka berpikir baru. Pembelajaran bahasa Arab tidak terlepas dari empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Empat keterampilan ini yang harus dikuasai oleh siswa dalam belajar bahasa arab[3].

Dalam pembelajaran diperlukan metode, strategi dan media yang tepat agar pendidikan menjadi lebih efektif, menarik dan dapat mengembangkan kemampuan peserta didik[4].

Dalam proses pembelajaran tercipta karena adanya hubungan antara individu dengan lingkungannya. Di samping itu proses pembelajaran pula seringkali kali mengalami kesulitan materi ajar sehingga dapat dibantu menggunakan adanya media pembelajaran serta proses pembelajaran dikatakan berhasil tentu sebab peran seorang guru[5]. Penggunaan media pembelajaran sangat penting pada era zaman ini, sebab dengan media pembelajaran dapat memberikan siswa menjadi aktif dan kreatif[6]. Serta proses pembelajaran pula lebih menyenangkan serta mampu meningkatkan mutu pendidikan dalam suatu proses belajar, menggunakan media pembelajaran tersebut dapat memberikan pengaruh bagi peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran teka-teki silang (TTS) bukan hanya mempermudah serta mengefektifkan proses pembelajaran tapi bisa juga menghasilkan proses pembelajaran lebih mudah dan lebih menarik[7].

Media ialah bagian yang melekat dan tidak terpisahkan dari yang namanya proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran[8]. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk memberikan isi materi pembelajaran. Media pembelajaran tentunya sangat penting guna menjadi penunjang pembelajaran bahasa arab didalam kelas supaya tidak terus-menerus terfokus pada buku pelajaran. Maka untuk mengurangi kejadian tersebut guru dituntut untuk selalu kreatif mengembangkan kemampuan dan ketrampilannya. Media adalah salah satu yang mampu menganalisis, mengasah, menemukan sekaligus juga bisa sebagai ajang refreshing bagi siswa pada proses belajar dengan menggunakan media visual yaitu berbentuk TTS (teka-teki silang) [9].

Kesulitan belajar yang dialami pesertadidik kelas 4 SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo yaitu dalam proses pembelajaran kitabah dan terdapat pula sebagian kesulitan yang lain dalam proses menghafalkan atau mengingat mufrodat. Ada pula sebagian hal yang mudah bagi peserta didik yaitu dalam mengingat dan menghafalkan kosakata atau mufrodat. Akan tetapi dalam hal ini penerapannya kurang. Untuk itu supaya peserta didik mudah dalam mengingat maka perlu digunakan media TTS (teka-teki silang) yang diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih mengingat kosakata atau mufrodat yang telah dihafal. Hal ini juga diperkuat oleh penggunaan metode qowaid wa tarjamah dan media pembelajaran yang kurang beragam yang digunakan oleh pendidik terdahulu dan hal ini dinilai kurang efektif dalam menambah hafalan kosakata atau mufrodat peserta didik. Sehingga dengan menggunakan media TTS yang menyenangkan ini peserta didik tidak hanya mampu menguasai kosakata dan mufrodat namun juga diharapkan mampu menyukai pembelajaran bahasa arab yang lebih menyenangkan.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang pengaruh media teka-teki. Pada penelitian Siska Nurma Yunitasari dkk Pengaruh Metode Permainan Kata Teka-Teki Silang dan Anagram terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas IV[10]. Pada penelitian tersebut bertujuan untuk menjelaskan pengaruh metode permainan kata teka-teki silang serta Anagram terhadap penguasaan kosakata peserta didik Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pretest-posttest control group design menggunakan sampel 36 peserta didik. Uji hipotesis dilakukan dengan uji Anacova. Hasil penelitian membagikan bahwa terdapat pengaruh signifikan metode permainan kata teka-teki silang serta Anagram terhadap penguasaan kosakata dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05[10]. Pada penelitian Ivaline Febriansari, Ayi Sobarna, Nurul Afrianti yang berjudul pengaruh media teka-teki silang untuk meningkatkan kosakata bahasa arab kelas V di SD Muhammadiyah 4 Bandung. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh media teka-teki silang untuk meningkatkan kosakata bahasa arab peserta didik kelas V di SD Muhammadiyah 4 Bandung. Jenis penelitiannya yaitu quasi eksperimental tipe nonequivalent control group design[11]. Pada penelitian Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh media flash card terhadap pembelajaran kosakata bahasa Arab peserta didik SD Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan. Penelitian ini ialah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain one group pre-test dan post-test, yakni satu kelas diberi treatment dan jumlah peserta didik ialah 17 orang. Analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test sebanyak 75,4, dan post-test sebanyak 81,76, artinya terdapat peningkatan nilai peserta didik sebesar 6,35[12].

Pada penelitian terdahulu bahwasanya media rubik dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan dapat meningkatkan kosakata bahasa arab. Terdapat penelitian lain juga yang membahas bahwa media gambar juga dapat meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa arab siswa[12]. Sehingga peneliti menggunakan media teka-teki silang (TTS) diharapkan dapat meningkatkan kosakata bahasa arab siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Peneliti ingin membahas dan mencoba media TTS (teka-teki silang) pada pembelajaran bahasa arab, untuk

meningkatkan kosakata bahasa arab siswa. Adapun rumusan masalah dan tujuan yang peneliti lakukan yaitu guna untuk menguji pengaruh media teka-teki silang (TTS) terhadap peningkatan kosakata bahasa arab peserta didik kelas 4 SD Muhammadiyah 2 sidoarjo. Dan dengan menggunakan media teka-teki silang untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media TTS (teka-teki silang) terhadap peningkatan kosakata bahasa arab siswa kelas 4 pada SD Muhammadiyah 2 sidoarjo.

II. METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Bahwa “penelitian *pre-eksperimen* hasilnya ialah berupa variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen”. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel yang tidak dipilih secara random [13]. Metode eksperimen yang digunakan peneliti yakni dengan menggunakan satu kelompok saja yakni kelompok eksperimen tanpa kelas control, atau bisa disebut dengan quasi eksperimen. Sebelum diberikan perlakuan (treatment) kelompok eksperimen terlebih dahulu diberikan pretest. Selanjutnya baru diberi perlakuan dengan menggunakan media TTS (teka-teki silang). Setelah itu diberikan posttest [14]. Untuk populasi penelitian yaitu semua peserta didik kelas 4 SD Muhammadiyah 2 sidoarjo yang berjumlah 85 orang. Sedangkan untuk sampelnya yaitu kelas 4 al- farobi yang berjumlah 28 orang.

Kemudian terkait dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan observasi, tes, serta dokumentasi [15]. Untuk tes nya yakni meliputi pretest dan posttest, adapun pretest yang dilakukan yaitu guna untuk mengetahui seberapa pemahaman yang dimiliki peserta didik serta seberapa jauh mufrodad yang telah dikuasai oleh peserta didik sebelum penerapan media teka-teki silang (TTS) dan untuk posttest diterapkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media teka-teki silang pada peningkatan kosakata bahasa arab peserta didik kelas 4 SD muhammadiyah 2 sidoarjo.

Desain penelitian ini ialah yaitu rancangan bagaimana penelitian itu dilaksanakan. Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini ialah *onegroup pretest-posttest design*. Dalam desain penelitian ini, sebelum peserta didik diberikan perlakuan terlebih dahulu diberi sampel *pretest* (tes awal) dan di akhir pembelajaran diberikan sampel *posttest* (tes akhir). Desain penelitian ini digunakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu ingin mengetahui peningkatan kosakata bahasa arab peserta didik setelah penggunaan media pembelajaran *TTS* (teka-teki silang). Berikut merupakan tabel desain penelitian *one group pretest-posttest design*. [16]

Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest

Pretest	Treatment	Posttest
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : tes awal (*pretest*) peserta didik sebelum diberikan perlakuan

O2 : tes akhir (*posttest*) setelah peserta didik diberikan perlakuan

X : perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *TTS* (teka-teki silang) [17]

Sedangkan dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data siswa SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo serta jumlah peserta didik yang berupa dokumen [18]. Adapun teknik analisis data yang dipergunakan peneliti yaitu dengan menggunakan Uji Paired Samples T test.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil media teka-teki silang terhadap peningkatan kosakata siswa

Pada penelitian ini yang menjadi pembahasannya yaitu untuk dapat mengetahui adanya pengaruh penggunaan media Teka-Teki Silang (TTS)[19]. Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti ialah pembelajaran kosakata bahasa arab dengan menggunakan media teka-teki silang (TTS)[5]. Proses pembelajaran yang dilakukan merupakan bagian dari proses penelitian yaitu proses pemberian perlakuan (treatment), yang dilakukan setelah selesainya pretest dan sebelum melakukan posttest pada peserta didik. Proses pembelajaran ini dilakukan pada 28 siswa (responden) kelas 4 SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

Waktu yang direncanakan dalam perlakuan (treatment) 30 menit, proses pretest dilakukan selama 30 menit mereka mengisi soal sebanyak 10 butir, lalu diberikan treatment selama 30 menit dengan menyajikan media teka-teki silang dengan menggunakan soal sebanyak 10 butir, peneliti menjelaskan cara mengerjakan soal teka-teki silang. lalu peneliti bertanya kepada peserta didik apakah media teka-teki silang ini menarik dan peserta didik mengatakan bahwa media teka-teki silang ini menarik untuk diterapkan di pembelajaran kosakata bahasa Arab. Kegiatan treatment ini relatif berjalan lancar yang dilaksanakan oleh peneliti. Setelah pemberian perlakuan (treatment), peneliti selanjutnya melakukan posttest terhadap peserta didik untuk melihat pengaruh media teka-teki silang terhadap peningkatan kosakata (mufrodad) bahasa arab yang dimiliki peserta didik. Kemudian peneliti akan menguraikan hasil dan analisis data pretest dan posttest dari penelitian proses pembelajaran kosakata bahasa arab yang sudah peneliti lakukan. Berikut uraian dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

Tabel 1 Hasil Nilai Pretest dan Posttest

No	Responden	NilaiPretest	Nilai posttest
1.	001	80	80
2.	002	50	80
3.	003	60	70
4.	004	70	80
5.	005	50	90
6.	006	80	100
7.	007	50	70
8.	008	50	80
9.	009	40	70
10.	010	30	80
11.	011	60	80
12.	012	80	100
13.	013	50	70
14.	014	50	70
15.	015	50	50
16.	016	70	90
17.	017	70	80
18.	018	50	90
19.	019	70	80
20.	020	50	90
21.	021	90	100
22.	022	60	90
23.	023	70	100
24.	024	60	90
25.	025	40	70
26.	026	70	80
27.	027	80	100
28.	028	70	80

Pada tabel 1 diatas yaitu hasil tes yang diperoleh siswa saat sebelum diberikan perlakuan (treatment) dan setelah di berikan perlakuan (treatment) dengan menggunakan media teka-teki silang. Dari hasil nilai yang

diperoleh, kemudian peneliti melakukan hasil perbandingan yang diperoleh siswa dengan menggunakan tabel sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Perbedaan Nilai Pretest dan Posttest

No	Tes	Rata-rata Nilai
1.	Pre test	60,71
2.	Post test	82,50
	Peningkatan (%)	21,78 %

Pada tabel 2 dapat disimpulkan bahwa dari rata-rata nilai pretest yang diperoleh peserta didik yaitu 60,71, lalu peneliti memberikan treatment media teka-teki silang (TTS) dengan soal sebanyak 10 butir soal yang diberikan peneliti pada peserta didik. Lalu diadakan posttest pada peserta didik dan hasilnya rata-rata nilai posttest peserta didik meningkat menjadi 82,50 dari pengolahan data tersebut dapat terlihat bahwa sebelum diberikan treatment pada peserta didik oleh peneliti hasilnya kurang memuaskan yaitu 60,71 lalu meningkat menjadi 82,50 hasil yang sangat memuaskan dari peningkatan yang diperoleh peserta didik.

B. Pembahasan hasil pengaruh media teka-teki silang terhadap peningkatan kosakata siswa

Setelah mendapatkan data dari pretest dan posttest, selanjutnya untuk mengetahui perbedaan antara data pretest serta data posttest yang telah dihasilkan dari hasil penelitian. Maka peneliti menghitung pengaruh serta signifikan data pretest serta data post test yaitu dengan menggunakan uji Paired Samples T Test[17]. Kemudian hasil dari perhitungan tersebut akan menghasilkan hasil yang akan dibandingkan dengan menggunakan tabel. Dalam melakukan analisis penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 19. hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS 19 for windows dengan tingkat signifikansi ditetapkan 0,05. Sebelum melakukan uji paired samples T-Test, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas distribusi data. hasil perhitungan pengujian hipotesis lebih merinci akan dijelaskan menjadi berikut:

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Analisis uji statistik yang digunakan adalah One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test yang dibantu dengan SPSS 19 for windows [20]. Tes dikatakan normal apabila lebih besardari 0,05, jika lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan tidak normal. Hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 3.[15]

**Tabel 3 Hasil Analisis Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	28
Asymp. Sig. (2-tailed)	.541

Bedasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,541 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai data pretest dan posttest berdistribusi normal.

2. Uji Paired Samples T test

Uji Paired Samples T test Menurut Priyatno (2017: 202) “ Uji t sampel berpasangan atau uji Paired Samples T Test digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan”. Dalam penelitian ini Uji Paired Samples T Test dilakukan untuk menguji perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, yang dapat dilihat melalui hasil pretest dan posttest. Perhitungan Uji paired sample T Tets dilakukan dengan bantuan program SPSS 19. [15]. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed) < Alpha Penelitian 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Jika nilai Signifikasnsi (2-tailed >Alpha Penelitian 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Tabel 4 Hasil Analisis Uji Paired Simple T-Test

Test	<i>n</i>	Uji Paired Sample T-Test		
Pre test	28	t	df	Sig (2-tailed)
Post test	60.71	-9.231	27	0.000*

Sehingga berdasarkan hasil uji paired simple t-test pada tabel di atas dapat di simpulkan bahwa. Hasil perhitungan uji paired sample t-test sig (2-tailed) <Alpha Penelitian (0,000*<0,05), menunjukkan adanya pengaruh penerapan media teka-teki silang (TTS) terhadap peningkatan kosakata siswa. Hal tersebut membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari pengaruh media media teka-teki silang (TTS) terhadap peningkatan kosakata bahasa arab siswa.

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Peningkatan kosakata bahasa arab siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo terhadap materi sebelum diterapkannya media teka-teki silang (TTS) berdasarkan hasil nilai rata-rata pada tahap pre-test semua siswa berada pada kategori rendah yaitu 60,71. Hal inimenunjukkan bahwa penguasaan kosakata siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo pada materi sebelum diterapkannya media teka-teki silang (TTS) masih rendah. Berdasarkan hasil nilai rata-rata pada tahappost-test menunjukkan semua siswa mengalami peningkatan nilai dibandingkan tahap pre-test. Adapun nilai rata-rata siswa yang dihasilkan pada tahap post-tes sebesar 82,50. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahap sebelumnya, sehingga bisa dikatakan penggunaan media teka-teki silang (TTS) memiliki pengaruh yang baik terhadap peningkatan kosakata bahasa arab siswa. Pengaruh penggunaan media teka-teki silang (TTS) dianalisis dengan cara menguji nilai hasil pre test dan post test dengan menggunakan Uji Paired Samples T-Test yang menghasilkan sig (2-tailed) < Alpha Penelitian (0,000*<0,05) yang artinya Ha diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa media teka-teki silang (TTS) memiliki pengaruh padapeningkatan kosakata siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo yang telah memberikan izin melakukan penelitian terhadap siswa kelas 4 al-farobi SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Terimakasih banyak juga kepada seluruh siswa kelas 4 al-farobi SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Serta mengucapkan terimakasih banyak yang sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga segala hambatan dan kesulitan dapat peneliti selesaikan. Dan tak lupa terimakasih banyak kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu mensupport dan memberikan do'a. Dan tak lupa terimakasih banyak kepada teman-teman yang selalu memberikan support satu sama lain.

REFERENSI

- [1] J. S. Mustofa Abi Hamid, Rahmi Ramadhani, Masrul Juliana, Meilani Safitri, Muhammad Munsarif Jamaludin, *No Title*, Pertama. YAYASA KITA MENULIS. [Online].
- [2] H. Syahrazad, "Faaidah al-Wasaail at-Ta'limiyyah fii Ta'lim al-Lughoh," *Faaidah al-Wasaail at-Ta'limiyyah fii Ta'lim al-Lughoh*, vol. 2023.
- [3] A. M. Yurman, A. M. Yurman, B. Islam, and U. Bahruddin, "Fa'aaliyyah Tathbiiq al-Wasaail al-Sam'iyyah al-Syafahiyyah li Tarqiyyah Maharah al-Kalam lada Thullab Madrasah As'ad al-Mutawassithah al-Islamiyah bi Madinah Jambi," vol. 2021, pp. 54–71.

- [4] Sirotul Rizky Amalia, “Fa’aaliati Istikhdami Wasilati al-Kalimati al-Mutaqatiati litarqiati Maharati al-kitabati litulaabi al-Madrasati al-Mutawasitati al- Islamiati al-Khukumiati al-Wahidati Jumbanji al-Bahthi al-Jamii,” *al bahts al jamii*, pp. 01–80, 2019.
- [5] P. Mufradat, S. Eksperimen, P. Siswa, K. Viii, and M. Kuningan, “Tashiru Istikhdami al-Wasaiti al-Mutaqatiati alaa Tahakumi al-Mufradati (Dirasati Tajribati alaa Tulaabii atshaamini fi aldarsi al-Mutawasita al-Islamii al-Khukumii ihdaa asratu Kuninjan)”.
- [6] B. Muhammad, “Ahamiyyah Waduwar al-Wasaail at-Ta’limiyyah Wafailatuha fii at-Tahsil ad-Dhiraasi wa Tahsiini al-Mustawa at-Ta’limii,” 2023.
- [7] R. I. Setiawan and U. Zuhdi, “Pengaruh media teka-teki silang terhadap hasil belajar ips siswa kelas IV SDN Siwalankerto II Surabaya,” *Jpgsd*, vol. 7, no. 1, pp. 2539–2548, 2019.
- [8] E. Means, “al-Wasaail at-Ta’limiyah,” 2023.
- [9] R. Aulia and I. Fauji, “The Development of Al-Ashri Book to Improve Arabic Vocabulary Mastery for 7th Grade,” *Acad. Open*, vol. 5, pp. 1–9, 2021, doi: 10.21070/acopen.5.2021.2197.
- [10] S. N. Yunitasari, A. Santoso, and A. Supto, “Pengaruh Metode Permainan Kata Teka-Teki Silang dan Anagram terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas IV,” *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 4, no. 2, p. 202, 2019, doi: 10.17977/jptpp.v4i2.11974.
- [11] nurul afrianti ivaline febriansari, ayi sobarna, “No Title,” *engaruh media teka-teki silang untuk Meningkatkan kosakata Bhs. Arab kelas V di SD Muhammadiyah 4 Bandung.*, 2020
- [12] A. Reichenbach *et al.*, “eksperimen mediarubik berbasis teka teki silang,” *Prog. Retin. Eye Res.*, vol. 561, no. 3, pp. S2–S3, 2019.
- [13] Sugiyono., (*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*). Alfabeta : Bandung, 2010.
- [14] Fatimah and Nuryaningsih, *Buku Ajar Buku Ajar*. 2018.
- [15] I. L. Umroh, “Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab (Study Eksperimen Terhadap Siswa Kelas 1 SD Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan),” *Dar el-Ilmi*, vol. 6, no. 1, pp. 39–58, 2019.
- [16] Aswir and H. Misbah, “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN CROSSWORD PUZZLE (TEKA-TEKI SILANG) TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS V SD NEGERI KALUKUANG KECAMATAN BAROMBONG KABUPATEN GOWA SKRIPSI 2018,” *Photosynthetica*, vol. 2, no. 1, pp. 1–13, 2018, [Online]. Available: <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3%0Aht>
- [17] U. P. Indonesia, “Metodologi dan Strategi Penelitian,” *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.*, p. 125, 2014.
- [18] S. Lakoro, S. Eraku, and D. Yusuf, “Pengaruh Media Permainan Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Di Sma Negeri 1 Marisa,” *Jambura Geo Educ. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 32–38, 2020, doi: 10.34312/jgej.v1i1.4845.
- [19] Prima Rias Wana, “Pengaruh Penggunaan Media Teka-Teki Silang (TTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas V,” *J. Pendidik. Mod.*, vol. 6, no. 2, pp. 100–107, 2021, doi: 10.37471/jpm.v6i2.207.
- [20] M. A. Mawardhani, A. L. S. Dewi, and E. W. Andjariani, “Pengaruh Media Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Kelas V SD,” *J. Ilm. Mandala Educ.*, vol. 9, no. 1, pp. 1084–1090, 2023, doi: 10.58258/jime.v9i1.4744.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.